

Analisa Kelayakan Fasilitas Sarana dan Prasarana Pada Kolam Renang Baturaja

Azwar¹⁾

¹⁾Jurusan Teknik Sipil, Universitas Baturaja
Jl. Ratu Penghulu No.2301, Karang Sari, Baturaja, Tj. Baru, Batu Raja Tim,
Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan 32115
email : azwar@unbara.ac.id¹⁾

Abstrack

Swimming pool building is a type of building used for swimming sports. Better the facilities available in the building, then more and more people come to visit. The purpose of this thesis research is to determine the level of feasibility of facilities at the Baturaja Swimming Pool Building based on the assessment from the community through a with questionnaire media.

The standard used in the research is SNI 03-3427-1994 dan PERMENKES No.416/MEN.KES/PER/IX/1990. While the data processing system using SPSS (Software Statistic Program For Special Science) with multiple linear regression methods. Primary data is obtained from questionnaires as many as 80 respondents consisting of 26 questions.

The results of the analysis of the Multiple Linear Regression equation data obtained are :

$$Y' = 1,007 + 0,258 (X_1) + 0,148 (X_2) + 0,099 (X_3) + 0,221 (X_4) + 0,042 (X_5)$$

Variable X1, X2, and X4 which has a significant effect while variable X3 and X5 which has no significant effect.

Dimana : Y = Facility Feasibility, X1 = Swimming Pool Water Conditions, X2 = Sanitation Facilities, X3 = Swimming Pool Facilities, X4 = Building Construction, X5 = Security Facilities.

Keywords : Feasibility, Facilities, Swimming Pool

Abstrak

Bangunan gedung kolam renang merupakan jenis bangunan yang digunakan untuk cabang olahraga renang. Semakin baik fasilitas yang tersedia pada bangunan tersebut, maka semakin banyak pula masyarakat yang datang berkunjung. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat kelayakan fasilitas pada Gedung Kolam Renang Baturaja berdasarkan penilaian dari masyarakat dengan media kuesioner.

Standar yang digunakan dalam penelitian adalah SNI 03-3427-1994 dan PERMENKES No.416/MEN.KES/PER/IX/1990. Sedangkan sistem pengolahan data menggunakan SPSS (Software Statistic Program For Special Science) dengan metode Regresi Linear Berganda. Data primer diperoleh dari kuesioner sebanyak 80 responden terdiri dari 26 pertanyaan.

Hasil analisa data persamaan Regresi Linear Berganda yang diperoleh adalah : $Y' = 1,007 + 0,258 (X_1) + 0,148 (X_2) + 0,099 (X_3) + 0,221 (X_4) + 0,042 (X_5)$

Variabel X1, X2, dan X4 yang berpengaruh signifikan sedangkan variabel X3 dan X5 yang tidak berpengaruh signifikan.

Dimana : Y = Kelayakan Fasilitas, X1 = Kondisi Air Kolam Renang, X2 = Fasilitas Sanitasi, X3 = Sarana Kolam Renang, X4 = Konstruksi Bangunan, X5 = Fasilitas Keamanan.

Kata kunci : Kelayakan, Fasilitas, Kolam Renang

1. Pendahuluan

Di Kota Baturaja terdapat salah satu bangunan kebanggaan masyarakat Sebingbing Sekundang yakni Gedung Kolam Renang Baturaja yang sekarang lebih dikenal dengan sebutan CITY WATER PARK BATURAJA. Pada beberapa tahun yang lalu Bangunan Kolam Renang Baturaja sempat mengalami permasalahan yang cukup berat, yakni terbengkalainya sistem pemeliharaan pada bangunan tersebut yang mengakibatkan sejumlah fasilitas, baik sarana maupun prasarananya mengalami kerusakan yang cukup parah.

A. Sarana Dan Prasarana

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengemukakan bahwa, Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek).

Menurut Moenir (1992:119) mengemukakan bahwa sarana dan prasarana adalah merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik alat tersebut adalah yang merupakan peralatan pembantu maupun peralatan utama, yang keduanya berfungsi untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai.

Secara umum definisi sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan dari suatu proses produksi. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya produksi. Dari definisi di atas, dapat diartikan bahwa sarana prasarana adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis bangunan / tanpa bangunan beserta dengan perlengkapannya dan memenuhi persyaratan untuk pelaksanaan kegiatan.

B. Sarana Olahraga

Sarana olahraga adalah terjemahan dari "*facilities*", yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu:

1. Peralatan (*apparatus*), ialah sesuatu yang digunakan, contoh: peti loncat, palang tunggal, palang sejajar, gelang gelang, kuda-kuda dan lain-lain.
2. Perlengkapan (*device*), yaitu :
 - a. Sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya: net, bendera untuk tanda, garis batas dan lain-lain.
 - b. Sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya; bola, raket, pemukul dan lain lain.

Seperti halnya prasarana olahraga, sarana yang dipakai dalam kegiatan olahraga memiliki ukuran standar.

C. Prasarana Olahraga

Prasarana olahraga secara umum berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya

suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen.

Dari definisi tersebut dapat disebutkan beberapa contoh prasarana olahraga ialah, stadion sepakbola, stadion atletik dan lain-lain. Gedung olahraga merupakan prasarana berfungsi serba guna yang secara berganti-ganti dapat digunakan untuk pertandingan beberapa cabang olahraga. Sedangkan stadion atletik didalamnya termasuk lapangan lompat jauh, lapangan lempar cakram, lintasan lari dan lain-lain. Seringkali stadion atletik dipakai sebagai prasarana pertandingan sepakbola yang memenuhi syarat pula. Contohnya stadion utama di Senayan.

Menurut Harsuki persiapan prasarana olahraga selalu dikaitkan dengan kegiatan olahraga yang mempunyai sifat:

1. Horizontal, dalam arti bersifat menyebar atau meluas yang sesuai dengan konsep "*Sport for all*" atau dengan semboyan "Memasyarakatkan Olahraga dan Mengolahragakan Masyarakat" yang tujuannya untuk kebugaran dan kesehatan.
2. Vertikal, dalam arti bersifat mengarah keatas dengan tujuan mencapai prestasi tertinggi dalam cabang olahraga tertentu, baik untuk tingkat daerah, nasional, maupun internasional.

Guna memenuhi 2 arah kegiatan tersebut kebutuhan prasarana olahraga perlu memperhatikan 3 faktor:

- a. Kuantitas : guna menampung kegiatan pemasangan olahraga perlu prasarana olahraga yang jumlahnya mencukupi sesuai dengan kebutuhan seperti yang ditentukan dalam pedoman persiapan prasarana. Tersebar secara merata di seluruh wilayah.
- b. Kualitas : guna menampung kegiatan olahraga prestasi prasarana olahraga yang disiapkan perlu memenuhi kualitas sesuai dengan syarat dan ketentuan masing-masing cabang olahraga:
 1. Memenuhi standar ukuran internasional.
 2. Kualitas bahan/material yang dipakai harus memenuhi syarat internasional.
- c. Dana: Untuk menunjang kedua faktor diatas diperlukan dana yang cukup agar dapat disiapkan prasarana yang mencukupi jumlah serta kualitasnya memenuhi syarat.

Dalam menciptakan sarana dan prasarana olahraga yang sesuai dengan perkembangan zaman yakni :

1. Kuantitas sarana prasarana olahraga harus diperbanyak. Kualitas harus ditingkatkan agar tidak hanya kuantitas yang banyak, namun kualitasnya juga baik. Yang terpenting adalah dana, dana harus dirancang sedemikian rupa agar rencana pembangunan sarana prasarana olahraga dapat terlaksana dengan optimal, untuk itu perlu dikembangkan ketiga faktor ini secara serius agar sarana prasarana olahraga di Indonesia sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Memperhatikan peta kependudukan Indonesia, kepadatan dan penyebaran penduduknya, karena jumlah kebutuhan prasarana olahraga harus sesuai dengan jumlah penduduk yang akan menggunakannya.
3. Mengacu pada standart kebutuhan prasarana olahraga sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.
4. Otonomi daerah dapat dimanfaatkan dengan baik yakni harus ada koordinasi agar dapat memberikan sarana dan pedoman teknis karena mereka lebih mengetahui bagaimana kondisi daerahnya sehingga dapat menyempurnakan perkembangan sarana prasarana olahraga yang sesuai dengan perkembangan zaman.
5. Adanya koordinasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah agar dapat saling memberi masukan baik yang bersifat teknik maupun non teknik dan bekerja sama membangun sarana prasarana olahraga yang sesuai dengan perkembangan zaman.

D. Metodologi Penelitian

1. Penentuan Jumlah Sampel Penelitian

Untuk menentukan ukuran sampel yang diambil maka digunakan Rumus Krejcie dan Morgan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + X^2 \cdot P(1 - P)}$$

- Dimana : n = Ukuran sampel.
N = Ukuran populasi.
X² = Nilai Chi Kuadrat = 3,841.
P = Proporsi populasi (P = 0,5).
d = Galat pendugaan = 5% (d = 0,05).

2. Metode Pengumpulan Data

Berikut metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian Analisa Kelayakan Fasilitas Sarana Dan Prasarana Pada Kolam Renang Baturaja yaitu :

- a. Observasi Lapangan
Observasi merupakan cara dalam pengumpulan data yang digunakan ketika penyusunan laporan penelitian dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lapangan.
- b. Wawancara
Metode wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan dialog secara langsung pihak terkait mengenai dimensi-dimensi gedung untuk memperoleh informasi yang dapat dijadikan pelengkap dan penyempurnaan data-data yang masih kurang. Dengan adanya wawancara ini maka peneliti akan mendapatkan data yang lengkap serta akurat, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan keadaan atau kondisi lapangan.

3. Pembuatan Data Kuesioner

Daftar yang akan digunakan dalam penelitian ini dibuat sedemikian rupa sehingga memudahkan masyarakat dalam pengisian tabel kuesioner. Daftar yang dibuat berdasarkan variabel-variabel yang terdiri dari :

- a. Daftar Responden
 - 1) Nama
 - 2) Usia
 - 3) Jenis Kelamin
 - 4) Pekerjaan
 - 5) Alamat
- b. Daftar variabe-variabel yang mempengaruhi kelayakan bangunan Gedung Kolam Renang Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- d. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang akan menjadi objek atau sering juga sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dinamakan variabel karena nilai dari data tersebut beragam.

- a. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang dalam penelitian tersebut nilainya tidak tergantung pada nilai variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang faktornya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel ini diberi simbol X, beikut adalah variabel-variabel hipotesa yang digunakan dalam penelitian ini:

- X1 = Kondisi Air Kolam Renang Baturaja
- X2 = Fasilitas Sanitasi Gedung Kolam Renang Baturaja
- X3 = Sarana Kolam Renang Baturaja
- X4 = Konstruksi Bangunan Gedung Kolam Renang Baturaja
- X5 = Fasilitas Keamanan Gedung Kolam Renang Baturaja

- b. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang faktornya dapat diamati, diukur, dan dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas atau nilainya tergantung pada variabel lainnya. Variabel ini diberi simbol Y, beikut adalah variabel hipotesa yang digunakan dalam penelitian ini:

- Y = Tingkat Kelayakan Gedung Bagi Karyawan/Pengunjung.

3. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *Software Statistic Program For Special Science* (SPSS). Dalam menganalisis data melalui beberapa tahapan uji statistik yaitu Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji F, Uji T, Uji Multikolinieritas, dan Koefisien Korelasi, disesuaikan dengan standar SNI 03-3427-1994 dan PERMENKES No. 416/MEN.KES/PER/IX/1990 untuk menentukan Tingkat Kelayakan bangunan tersebut.

Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya, maka responden tinggal memilih jawabannya. Angket penelitian merupakan Angket tertutup, langsung dan menggunakan modifikasi Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Dengan demikian dalam penelitian ini yang menggunakan modifikasi skala *likert* yang digunakan

hanya menyediakan lima pilihan jawaban, yaitu: Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup Baik (CB), Kurang Baik (KB), dan Sangat Kurang Baik (SKB) dengan dua kategori pernyataan positif dan negatif.

Tabel 1. Bobot Skor Alternatif Jawaban Angket Penelitian

POSITIF		NEGATIF	
Kategori	Skor	Kategori	Skor
Sangat Baik (SB)	5	Sangat Baik (SB)	1
Baik (B)	4	Baik (B)	2
Cukup Baik (CB)	3	Cukup Baik (CB)	3
Kurang Baik (KB)	2	Kurang Baik (KB)	4
Sangat Kurang Baik (SKB)	1	Sangat Kurang Baik (SKB)	5

Berikut Rumus yang dipakai dalam menghitung jawaban angket yaitu :

$$T \times P_n$$

Keterangan : T = Total jumlah responden yang memilih.
Pn = Pilihan angka skor liker.

2. Pembahasan

A. Metode Analisa

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yaitu dilaksanakan di Gedung Kolam Renang Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian ini menggunakan data primer data yang diperoleh dengan melakukan survey ke lokasi penelitian dan data sekunder data yang diperoleh Pengelola gedung kolam renang Baturaja

2. Teknik Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *Software Statistic Program For Special Science* (SPSS). Dalam menganalisis data melalui beberapa tahapan uji statistik yaitu Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji F, Uji T, Uji Multikolinieritas, dan Koefisien Korelasi, disesuaikan dengan standar SNI 03-3427-1994 dan PERMENKES No. 416/MEN.KES/PER/IX/1990 untuk menentukan Tingkat Kelayakan bangunan tersebut..

B. Hasil Analisa

1. Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif kuantitatif digunakan untuk memberikan informasi mengenai identitas dari responden. Dalam menentukan jumlah sampel menggunakan Rumus Krejcie - Morgan sebagai berikut :

$$n = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + \chi^2 \cdot P(1 - P)}$$

$$n = \frac{3,841 \times 100 (0,5 \times 0,5)}{(100 - 1) 0,05^2 + 3,841 (0,5 \times 0,5)}$$

$$n = \frac{3,841 \times 100(0,25)}{(100 - 1) 0,0025 + 3,841(0,25)}$$

$$n = \frac{96,025}{0,247 + 0,96} = 79,55 = 80 \text{ sampel}$$

Dalam penelitian ini dilakukan selama 7 hari dari jam 08.00 – 18.00 WIB didapat rata-rata pengunjung sebanyak 91 orang dan karyawan tetap sebanyak 9 orang. Rumus pengambilan sampel rata-rata sebagai berikut :

$$n_{(karyawan)} = \frac{9}{100} \times 80 \text{ sampel} = 7,2 = 7 \text{ orang}$$

$$n_{(pengunjung)} = \frac{91}{100} \times 80 \text{ sampel} = 72,8 = 73 \text{ orang}$$

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 80 responden diperoleh tentang jenis kelamin responden penelitian. Adapun secara lengkap deskripsi distribusi responden berdasarkan jenis kelamin itu tersusun dalam tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	JUMLAH
Laki – Laki	41
Perempuan	39
TOTAL	80

Sumber : Hasil pengolahan Data 2018

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui 80 responden yang diteliti, terdapat 41 responden yang berjenis kelamin laki-laki dan 39 responden berjenis kelamin perempuan.

- b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 80 responden diperoleh tentang tingkat usia responden. Adapun secara lengkap deskripsi distribusi responden berdasarkan jenis kelamin itu tersusun dalam tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia

TINGKAT USIA	JUMLAH
17 – 24	40
25 – 32	30
33 – 40	10
TOTAL	80

Sumber : Hasil pengolahan Data 2018

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui bahwa dari 80 responden yang diteliti, terdapat 40 responden yang memiliki tingkat usia 17 – 24 tahun, dan 30 responden yang memiliki tingkat usia 25 – 32 tahun, sedangkan 10 responden yang memiliki tingkat usia 33 – 40 tahun.

- c. Karakteristik Responden Berdasarkan Perkerjaan

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 80 responden diperoleh tentang tingkat pekerjaan responden penelitian. Adapun secara lengkap deskripsi distribusi responden berdasarkan tingkat pekerjaan itu tersusun dalam tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Perkerjaan

PEKERJAAN	JUMLAH
Karyawan Waterpark	7
PNS	13
Karyawan Swasra	15
Wiraswasta	18
Pelajar	27
TOTAL	80

Sumber : hasil pengolahan data 2018

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui bahwa dari 80 responden yang diteliti, terdapat 9 responden Karyawan Waterpark, 11 responden PNS, 15 responden Karyawan Swasta, 18 responden Wiraswasta, dan 27 responden Pelajar. Dari data tersebut sebagian besar responden dinominasi oleh kalangan pelajar.

2. Analisa Kuantitatif

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa dengan pembobotan (metode scoring). Pada penyajian data kuesioner dibagi menjadi 5 variabel X dengan masing-masing variabel 5 pertanyaan dan 1 variabel Y dengan 1 pertanyaan.

a. Rentang Skor

Dalam variabel X1,X2,X3,X4,X5,Y1 terdapat 5 pertanyaan, maka skor yang diambil adalah nilai rata-rata dari 5 pertanyaan untuk menentukan nilai variabel X1, adapun bobot nilai dari setiap pertanyaan tersusun pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5. Bobot Nilai

PENILAIAN KATEGORI	KETERANGAN	SKOR
Sangat Baik	SB	5
Baik	B	4
Cukup Baik	CB	3
Kurang Baik	KB	2
Sangat Kurang Baik	SKB	1

b. Data Penilaian

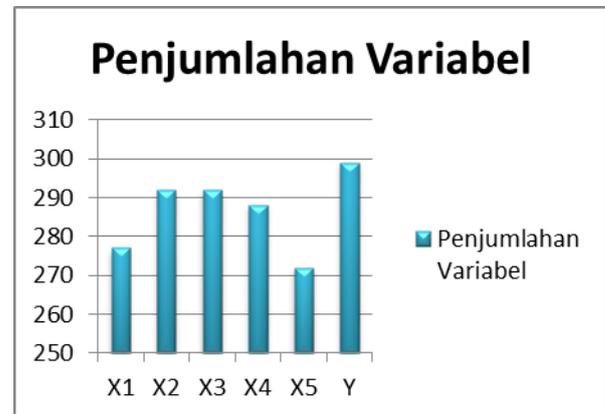
Data dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Penilaian

Variabel	SB	B	CB	KB	SKB
Kondisi Air (X1)	4	31	43	2	-
Fasilitas Sanitasi (X2)	6	43	28	3	-
Sarana Kolam (X3)	3	46	31	-	-
Konstruksi Bangunan (X4)	4	43	30	3	-
Fasilitas Keamanan (X5)	2	40	38	-	-
Kelayakan Fasilitas (Y)	-	59	21	-	-

c. Jumlah Keseluruhan Variabel

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar di Gedung Kolam Renang Baturaja sebanyak 80 responden dan hasil penjumlahan dari keseluruhan variabel X1,X2,X3,X4,X5, dan Y maka didapat skor tertinggi dari hasil jawaban adalah Variabel Y dan yang terendah adalah variabel X1, hasil dari penjumlahan semua variabel dapat dilihat di gambar 4.4 :



Gambar 1. Penjumlahan Variabel

Sumber : hasil pengolahan data 2018

3. Analisa Data Kelayakan Bangunan Gedung Dengan Regresi Linear Berganda

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pada prinsipnya validitas adalah pengukuran atau pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam dalam mengumpulkan data. Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah variabel valid atau tidak valid adalah dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel maka variabel tersebut dapat dinyatakan valid, jika r hitung < r tabel maka variabel dinyatakan tidak valid. Untuk mencari r tabel adalah sebagai berikut :

$$df = N - 2 = 80 - 2 = 78$$

Tabel 7. Uji Validitas Correlations

		KONDISI AIR	FASILITAS SANITASI	SARANA KOLAM	KONSTRUKSI BANGUNAN	FASILITAS KEAMANAN	KELAYAKAN FASILITAS	SKOR TOTAL
KONDISI AIR	Pearson Correlation	1	,175	,070	,209	-,073	,482 (**)	,592 (**)
	Sig. (2-tailed)		,120	,536	,063	,521	,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
FASILITAS SANITASI	Pearson Correlation	,175	1	,041	,225(*)	-,068	,365 (**)	,580 (**)
	Sig. (2-tailed)	,120		,721	,045	,547	,001	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
SARANA KOLAM	Pearson Correlation	,070	,041	1	,099	-,037	,189	,404 (**)
	Sig. (2-tailed)	,536	,721		,383	,744	,094	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
KONSTRUKSI BANGUNAN	Pearson Correlation	,209	,225(*)	,099	1	,071	,487 (**)	,658 (**)
	Sig. (2-tailed)	,063	,045	,383		,530	,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
FASILITAS KEAMANAN	Pearson Correlation	-,073	-,068	-,037	,071	1	,023	,234 (*)
	Sig. (2-tailed)	,521	,547	,744	,530		,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80

KEAMANAN	Sig. (2-tailed) N	,521 80	,547 80	,744 80	,530 80	,838 80	,037 80
KELAYAKAN FASILITAS	Pearson Correlation N	,482(**) 80	,365(**) 80	,189 80	,467(**) 80	,023 80	,757(***) 80
SKOR TOTAL	Sig. (2-tailed) N	,000 80	,001 80	,094 80	,000 80	,838 80	,000 80
	Pearson Correlation N	,592(**) 80	,580(**) 80	,404(**) 80	,658(**) 80	,234(*) 80	,757(***) 80
	Sig. (2-tailed) N	,000 80	,000 80	,000 80	,000 80	,037 80	,000 80

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dengan menggunakan signifikansi adalah 0,05 jadi didapat r tabel dari tabel adalah 0,2199. Berdasarkan tabel 7 diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel valid dan dijelaskan dalam tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Kondisi Air (X1)	0,592	0,2199	Valid
Fasilitas Sanitasi (X2)	0,580	0,2199	Valid
Sarana Kolam (X3)	0,404	0,2199	Valid
Konstruksi Bangunan (X4)	0,658	0,2199	Valid
Fasilitas Keamanan (X5)	0,234	0,2199	Valid
Kelayakan Fasilitas (Y)	0,757	0,2199	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah variabel reliabel atau konstan adalah dengan membandingkan r alpha dengan r tabel. Jika r alpha > r tabel maka variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel, jika r alpha < r tabel maka variabel dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 9. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	80	100,0

Cronbach's Alpha	N of Items
,504	6

Reliability Statistics

A Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Case Processing Summary yaitu menjelaskan tentang jumlah data yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan serta persentasenya, dapat diketahui bahwa data yang valid 80 dengan persentase 100% dan tidak ada data yang di keluarkan.

Reliability Statistics yaitu hasil dari analisis reabilitas dengan teknik cronbach alpha. Dapat diketahui nilai cronbach alpha adalah 0,504. Maka nilai r alpha 0,504 > r tabel 0,2199. Jadi dapat disimpulkan variabel reliabel atau konstan.

c. Uji T

Uji T adalah uji yang dilakukan untuk mengukur perbedaan antara dua atau beberapa mean antar kelompok. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai sig < 0,10, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- Jika nilai sig > 0,10, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right) \\
 &= t\left(\frac{0,10}{2}; 80 - 5 - 1\right) \\
 &= t(0,05; 74) \\
 &= 1,66571
 \end{aligned}$$

Untuk pengujian hipotesa H1,H2,H3,H4,H5 maka dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut :

Tabel 10. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,007	,480		2,097	,039
KONDISI AIR KOLAM RENANG FASILITAS SANITASI KOLAM RENANG SARANA KOLAM RENANG KONSTRUKSI BANGUNAN KOLAM RENANG FASILITAS KEAMANAN KOLAM RENANG	,258	,063	,370	4,086	,000
	,148	,059	,226	2,492	,015
	,099	,070	,123	1,402	,165
	,221	,063	,324	3,527	,001
	,042	,079	,047	,533	,596

A Dependent Variable: KELAYAKAN FASILITAS KOLAM RENANG

a. Pengujian Hipotesis X1 (H1)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,10 dan nilai t hitung 4,086 > t tabel 1,66571, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

- b. Pengujian Hipotesis X2 (H2)
Diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,015 < 0,10 dan nilai t hitung 2,492 > t tabel 1,66571, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.
- c. Pengujian Hipotesis X3 (H3)
Diketahui nilai sig untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar 0,165 > 0,10 dan nilai t hitung 1,402 < t tabel 1,66571, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X3 terhadap Y.
- d. Pengujian Hipotesis X4 (H4)
Diketahui nilai sig untuk pengaruh X4 terhadap Y adalah sebesar 0,001 < 0,10 dan nilai t hitung 3,527 > t tabel 1,66571, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh X4 terhadap Y.
- e. Pengujian Hipotesis X5 (H5)
Diketahui nilai sig untuk pengaruh X5 terhadap Y adalah sebesar 0,596 > 0,10 dan nilai t hitung 0,533 < t tabel 1,66571, sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X5 terhadap Y.

d. Uji F

Uji F adalah uji yang mengukur besarnya perbedaan varian antara kedua atau beberapa kelompok. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai sig < 0,10, atau f hitung > f tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
 - Jika nilai sig > 0,10, atau f hitung < f tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- $f \text{ tabel} = f(k; n - k) = f(5; 80 - 5) = t(5; 75) = 1,93$

Tabel 11. Uji F

ANOVA(b)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6,759	5	1,352	11,460	,000(a)
Residual	8,729	74	,118		
Total	15,488	79			

a Predictors: (Constant), FASILITAS KEAMANAN KOLAM RENANG, SARANA KOLAM RENANG, FASILITAS SANITASI KOLAM RENANG, KONDISI AIR KOLAM RENANG, KONSTRUKSI BANGUNAN KOLAM RENANG

b Dependent Variable: KELAYAKAN FASILITAS KOLAM RENANG

a. Pengujian Hipotesis (H6)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1,X2,X3,X4 dan X5 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,10 dan nilai f hitung

11,460 > f tabel 1,93 sehingga dapat disimpulkan bahwa H6 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1,X2,X3,X4 dan X5 secara simultan terhadap Y.

e. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R²) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X atau seberapa variabel X memberikan kontribusi terhadap Y. Nilai koefisien determinasi dapat digunakan untuk memprediksi seberapa besar variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Sebaliknya jika hasilnya tidak signifikan maka nilainya tidak dapat digunakan.

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,708(a)	,501	,468	,32302	1,876

a Predictors: (Constant), Fasilitas Keamanan, Fasilitas Sanitasi, Sarana Kolam , Kondisi Air, Konstruksi Bangunan

b Dependent Variable: Kelayakan Fasilitas

Berdasarkan tabel 12 didapat harga R adalah 0,708 dan harga koefisien (R Square) adalah sebesar 0,501 hal ini menunjukkan bahwa pemeliharaan bangunan gedung (Y) dipengaruhi sebesar 0,501 x 100 = 50,1% oleh variabel X1,X2,X3,X4 dan X5, sedangkan sisanya 100% - 50,1% = 49,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

f. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen. Multikolinearitas berarti adanya hubungan yang kuat diantara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi. Pada penelitian ini digunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebagai indikator atau tidaknya menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari :

- Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas
- Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas

Tabel 13. Uji Multikolinearitas Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,007	,480		2,097	,039		
KONDISI AIR KOLAM RENANG	,258	,063	,370	4,086	,000	,931	1,074

AM RENANG FASILITAS KOLAM RENANG SARANA KOLAM RENANG KONSTRUKSI BANGUNAN KOLAM RENANG FASILITAS KEAMANAN KOLAM RENANG							
SANITASI KOLAM RENANG	,148	,059	,226	2,492	,015	,927	1,079
KOLAM RENANG							
SARANA KOLAM RENANG	,099	,070	,123	1,402	,165	,986	1,014
KONSTRUKSI BANGUNAN KOLAM RENANG							
FASILITAS KEAMANAN KOLAM RENANG	,221	,063	,324	3,527	,001	,903	1,107
KEAMANAN KOLAM RENANG							
FASILITAS KEAMANAN KOLAM RENANG	,042	,079	,047	,533	,596	,980	1,021

a Dependent Variable: KELAYAKAN FASILITAS KOLAM RENANG

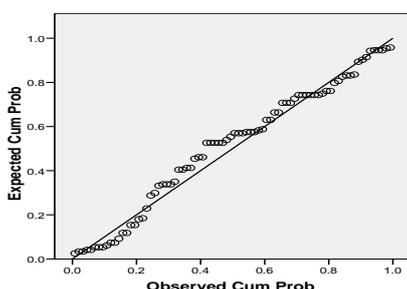
Dari tabel 14 dapat dilihat bahwa nilai tolerance kelima variabel lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas.

g. Uji Normalitas

Metode yang digunakan dalam uji normalitas adalah metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal p-p plot of regression standardized. Sebagai dasar pengambilan keputusan, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: KELAYAKAN FASILITAS KOLAM RENANG



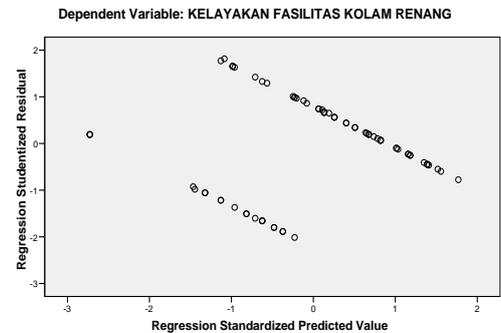
Gambar 2. Uji Normalitas

Dari gambar 2 dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

h. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mencari data ini bebas dari heteroskedastisitas atau tidak yaitu variasi nilai yang berubah / tidak konstan. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada output hasil regresi, dan dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut :

Scatterplot



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik meyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi.

i. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji Durbin Watson merupakan uji autokorelasi yang menilai adanya autokorelasi pada residual. Dasar pengambilan keputusan pada Uji Durbin Watson sebagai berikut :

- $DU < DW < 4 - DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Nilai DL dan DU dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson dengan $n = 80$ dan $k = 5$. Didapat $DL = 1,5070$ dan $DU = 1,7716$ sedangkan nilai $4 - DL = 2,493$ dan $4 - DU = 2,2284$. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut :

Tabel 14. Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,661(a)	,436	,398	,34345	2,009

a Predictors: (Constant), Fasilitas keamanan , sarana , fasilitas sanitasi, kondisi air, konstruksi bangunan kolam renang
B Dependent Variable: Kekayakan Fasilitas Kolam Renang

Dari tabel 14 dapat diketahui nilai DW adalah 2,009. Karena nilai $DU < DW < 4-DU$, maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

j. Model Regresi Linear Berganda

Tabel 15. Model Regresi Linear Berganda Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,007	,480		2,097	,039		
KONDISI AIR KOLAM RENANG	,258	,063	,370	4,086	,000	,931	1,074
FASILITAS SANITASI	,148	,059	,226	2,492	,015	,927	1,079
SARANA KOLAM RENANG	,099	,070	,123	1,402	,165	,986	1,014
KONSTRUKSI BANGUNAN	,221	,063	,324	3,527	,001	,903	1,107
FASILITAS KEAMANAN	,042	,079	,047	,533	,596	,980	1,021

a Dependent Variable: KELAYAKAN FASILITAS KOLAM RENANG

Secara sistematis persamaan model regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bersarnya persamaan pemodelan pemeliharaan bangunan gedung adalah :

$$Y' = 1,007 + 0,258(X_1) + 0,148(X_2) + 0,099(X_3) + 0,221(X_4) + 0,042(X_5)$$

3. Kesimpulan

Setelah melakukan analisa data yang didapat dari hasil penelitian melalui jawaban kuesioner yang disebarkan kepada para karyawan waterpark dan para pengunjung waterpark dapat diambil kesimpulan :

- Setelah melakukan analisa data yang didapat dari jawaban kuesioner, dapat diketahui persamaan regresi linear berganda yaitu :
 $Y' = 1,007 + 0,258 (X_1) + 0,148 (X_2) + 0,099 (X_3) + 0,221 (X_4) + 0,042 (X_5)$
- Fasilitas bangunan Gedung Kolam Renang Baturaja ditunjukkan melalui hasil Uji F untuk Variabel Y = Kelayakan Fasilitas (F Hitung > F Tabel = 11,460 > 1,93) berarti Berpengaruh Signifikan, sedangkan hasil Uji T terlihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Hasil Hipotesis

No	Variabel	T Hitung / T Tabel	Kesimpulan
1	X1 = Kondisi Air Kolam	4,086 > 1,665	Berpengaruh Signifikan
2	X2 = Fasilitas Sanitasi	2,492 > 1,665	Berpengaruh Signifikan
3	X3 = Sarana Kolam	1,402 < 1,665	Tidak Berpengaruh Signifikan
4	X4 = Konstruksi Bangunan	3,527 > 1,665	Berpengaruh Signifikan
5	X5 = Fasilitas Keamanan	0,533 < 1,665	Tidak Berpengaruh Signifikan

Sumber : Hasil Analisa 2018

Saran

Setelah melakukan analisa data dengan hasil yang dicapai dalam penelitian, maka dihimbau untuk penelitian yang sejenisnya diperlukan pendampingan dalam pengisian kuesioner pada pengunjung. Agar pengunjung tidak kebingungan saat mengisi kuesioner.

Daftar Pustaka

- Irawan, Ricko. *Studi Kelayakan Fasilitas Sarpras Olahraga Indoor Di FIK UNNES*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.
- Pratama, NH. 2011. *Studi Kelayakan Sarana Dan Prasarana Laboratorium Komputer Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta*. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rinaldo, Ogi. 2017. *Analisa Kelayakan Pemeliharaan Bangunan Gedung Sekolah Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Dengan Menggunakan SNI 03-1728-1989 Dan Permen PU NO.24/PRT/M/2008 (Studi Kasus Gedung Sekolah SMAN 1 OKU Dan SMAN 4 OKU)*. Fakultas Teknik. Universitas Baturaja.
- Adiansah, Andria. 2015. *Survei Kelayakan Wahana Olahraga Rekreasi Gading Splash Water Kabupaten Kebumen Tahun 2015*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.
- Santoso, Singgih. 2015. *Menguasai SPSS 22 From Basic To Expert Skills*. Jakarta : PT Gramedia.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta : ANDI Yogyakarta.
- Pedoman Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Kolam Renang. SNI 03-3427-1994.
- Pedoman Syarat-Syarat Dan Pengawasan Kualitas Air. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 416/MEN.KES/PER/IX/1990.